

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari unit di dalam pengamatan yang akan dilakukan. Populasi dalam penelitian ini adalah data rekam medik pasien anak tuberculosis paru yang dirawat di Instalasi Rawat Inap Balai Besar Kesehatan Paru Masyarakat Surakarta tahun 2018.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono 2005). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan mengambil data rekam medik di Instalasi Rawat Inap Balai Besar Kesehatan Paru Masyarakat Surakarta dari bulan Januari 2018 – Desember 2018 yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

1.1 Kriteria inklusi yang digunakan yaitu pasien tuberculosis paru pada usia 0-11 tahun yang dirawat inap tanpa penyakit penyerta di Instalasi Balai Besar Kesehatan Paru Masyarakat Surakarta

1.2 Kriteria eksklusi yang digunakan yaitu data rekam medik yang tidak lengkap.

B. Variabel Penelitian

3. Variabel Bebas

Variabel bebas berupa obat golongan antibiotik yang digunakan pada pasien anak tuberculosis di Instalasi Rawat Inap Balai Besar Kesehatan Paru Masyarakat Surakarta tahun 2018.

4. Variabel Tergantung

Variabel tergantung yaitu kesesuaian penggunaan obat antibiotik pada pasien anak tuberculosis paru di Instalasi Rawat Inap Balai Besar Kesehatan Paru Masyarakat Surakarta tahun 2018 dengan Formularium Rumah Sakit.

C. Alat dan Bahan

5. Alat

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah formularium rumah sakit dan data rekam medik pasien anak tuberculosis paru di Instalasi Rawat Inap Balai Besar Kesehatan Paru Masyarakat Surakarta tahun 2018.

6. Bahan

Bahan penelitian yang digunakan adalah obat antibiotik yang digunakan pasien anak tuberculosis paru di Instalasi Rawat Inap Balai Besar Kesehatan Paru Masyarakat Surakarta tahun 2018.

D. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional penelitian memuat penjelasan mengenai hal-hal yang digunakan dalam proses penelitian. Definisi operasional penelitian yang terdapat dalam penelitian ini adalah:

1. Tuberkulosis paru merupakan penyakit infeksi menular yang disebabkan oleh *Mycobacterium tuberculosis* (TBC) pada anak yang di rawat di Instalasi Rawat Inap Balai Besar Kesehatan Paru Masyarakat Surakarta.
2. Pasien anak menurut Depkes RI 2009 adalah usia 0-11 tahun yang menderita TB Paru yang dirawat di Instalasi Rawat Inap Balai Besar Kesehatan Paru Masyarakat Surakarta.
3. Rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna. Rumah sakit menyediakan pelayanan kesehatan berupa pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat di Balai Besar Kesehatan Paru Masyarakat Surakarta
4. Rekam medik adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang diberikan kepada pasien pada sarana pelayanan kesehatan di Balai Besar Kesehatan Paru Masyarakat Surakarta.
5. Pola penggunaan obat yang dimaksud meliputi golongan antibiotik yang diterima pasien anak tuberkulosis paru di Instalasi Rawat Inap Balai Besar Kesehatan Paru Masyarakat Surakarta tahun 2018.
6. Formularium Rumah Sakit adalah penerapan konsep obat esensial di rumah sakit yang berisi daftar obat dan informasi penggunaannya di Balai Besar Kesehatan Paru Masyarakat Surakarta.

E. Pengumpulan dan Pengolahan Data

Pengambilan data penggunaan obat pasien anak tuberkulosis paru rawat inap tahun 2018 dari bagian instansi rekam medik. Data penggunaan obat pasien

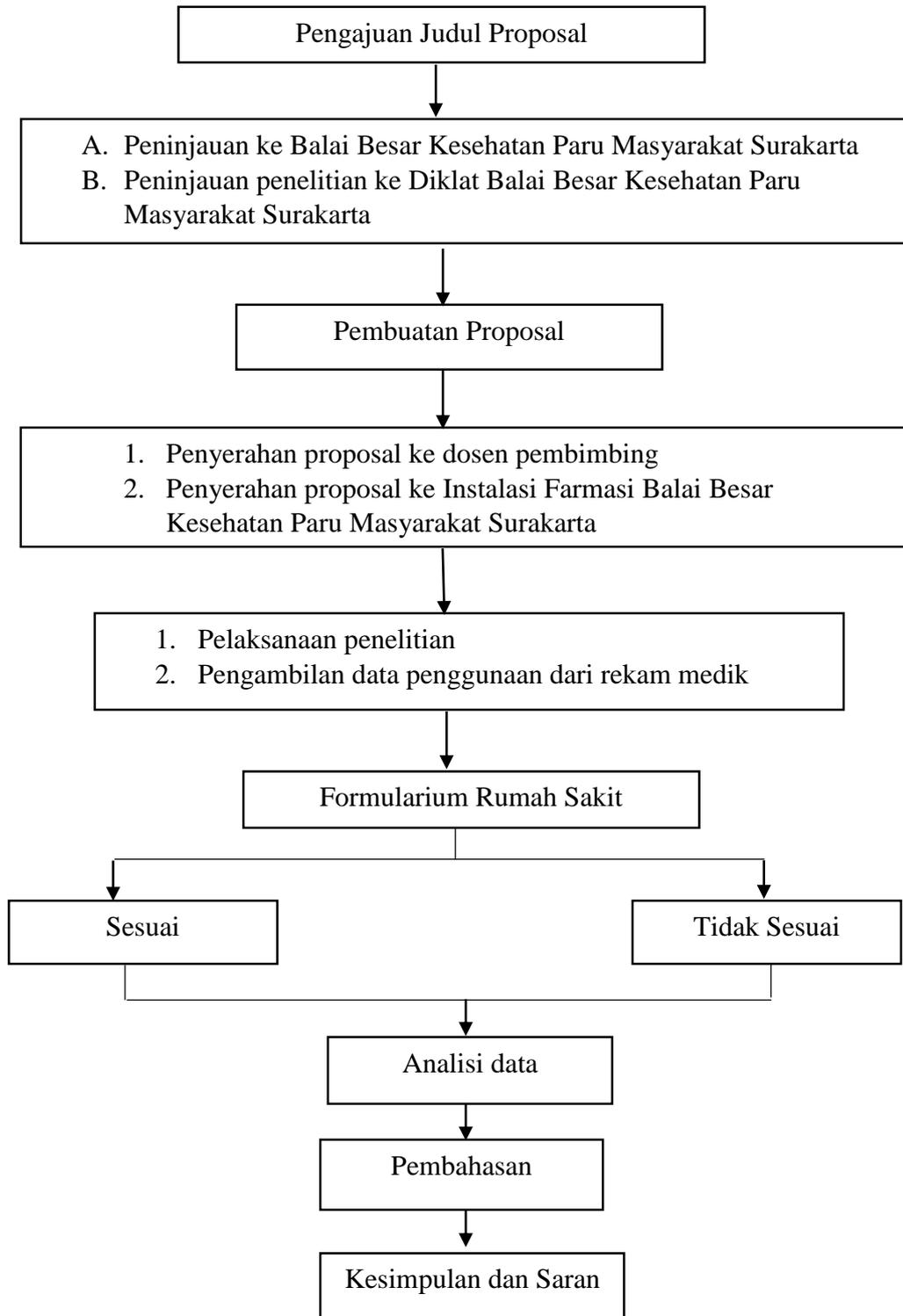
anak tuberculosis diperoleh dari data agregat (keseluruhan) untuk pasien rawat inap tahun 2018. Data yang diambil adalah nama dan golongan obat, bentuk sediaan, kekuatan sediaan, serta jumlah penggunaan.

F. Analisis Data

Berdasarkan pengumpulan dan pengolahan data dapat dilakukan analisis data sebagai berikut:

1. Persentase berdasarkan jumlah macam obat pada pasien anak tuberculosis kemudian dikelompokkan menurut golongan obat antibiotik. Persentase obat antibiotik tuberculosis kemudian dibagi dengan jumlah keseluruhan pasien dikalikan 100%.
2. Mengevaluasi pola penggunaan obat antibiotik dengan cara mengidentifikasi jumlah obat yang paling banyak digunakan.
3. Hasil akan disajikan dalam bentuk tabel.

G. Jalannya Penelitian



Gambar 1. Skema Jalannya Penelitian